



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA : HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT
ERNALDI BAHAR PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

JOVIE BAYU SATRIA, S.KEP

04064822427061

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA : HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT
ERNALDI BAHAR PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

JOVIE BAYU SATRIA, S.KEP

04064822427061

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jovie Bayu Satria

NIM : 04064822427061

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2024

Yang membuat pernyataan,



Jovie Bayu Satria

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : JOVIE BAYU SATRIA
NIM : 04064822427061
JUDUL : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA : HALUSINASI PENDENGARAN DI
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

**Pembimbing
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002**



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : JOVIE BAYU SATRIA
NIM : 04064822427061
**JUDUL : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA : HALUSINASI PENDENGARAN DI
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 19 November 2024

Pembimbing

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002



(.....)

Penguji 1

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019




(.....)

Penguji 2

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

a.n
Dian Wahyuni



(.....)


Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Penerapan Terapi Musik Klasik pada Pasien Gangguan Jiwa : Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ners (Ns) di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Herliawati, S.Kp., M.Kes. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga karya ilmiah akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji 1, terimakasih telah bersedia untuk memberikan saran, masukan serta kritik yang membangun, dan menambah wawasan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Dian Wahyuni, S.Kep., Ns.,M.Kes. selaku Penguji 2, terimakasih telah bersedia untuk memberikan saran, masukan serta kritik yang membangun, dan menambah wawasan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan profesi ners angkatan 2024 Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah

memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.

6. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan karya ilmiah akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa apa yang dituangkan dalam karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar karya ilmiah akhir ini dapat lebih baik.s

Indralaya, November 2024

Jovie Bayu Satria

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR SKEMA | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Manfaat Penulisan..... | 4 |
| D. Metode..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN TEORI..... | 6 |
| A. Konsep Halusinasi..... | 6 |
| 1. Definisi Halusinasi | 6 |
| 2. Etiologi Halusinasi | 6 |
| 3. Patofisiologi Terjadinya Halusinasi..... | 7 |
| 4. Jenis-Jenis Halusinasi | 9 |
| 5. Manifestasi Klinis..... | 12 |
| 6. Diagnosa Medis | 13 |
| 7. Penatalaksanaan..... | 13 |
| 8. Pohon Masalah | 18 |
| B. Konsep Terapi Musik..... | 18 |
| 1. Definisi | 18 |
| 2. Jenis terapi musik | 18 |
| 3. Fisiologi Musik Klasik | 19 |
| 4. Manfaat Terapi Musik | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Pemberian Terapi Musik | 22 |
| C. Konsep Asuhan Keperawatan | 22 |
| 1. Pengkajian Keperawatan | 22 |
| 2. Diagnosa Keperawatan | 39 |
| 3. Intervensi Keperawatan | 40 |
| 4. Implementasi Keperawatan..... | 42 |
| 5. Evaluasi Keperawatan | 42 |
| D. Penelitian terkait..... | 44 |
| BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN..... | 50 |
| A. Gambaran Kasus 1 Tn. R | 50 |
| 1. Gambaran Kasus Pengkajian Tn. R..... | 50 |
| 2. Gambaran Hasil Diagnosis Kasus Tn. R | 51 |
| 3. Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. R | 52 |
| 4. Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. R | 53 |
| B. Gambaran Kasus 2 Tn. H..... | 61 |
| 1. Gambaran Kasus Pengkajian Tn. H..... | 61 |
| 2. Gambaran Hasil Diagnosis Kasus Tn. H..... | 62 |
| 3. Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. H..... | 62 |
| 4. Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. H | 64 |
| 5. Gambaran Hasil Kasus Tn. H..... | 66 |
| C. Gambaran Kasus Tn. M | 71 |
| 1. Gambaran Hasil Pengkajian Tn. M | 71 |
| 2. Gambaran Hasil Diagnosis Kasus Tn. M | 72 |
| 3. Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. M | 73 |
| 4. Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. M | 74 |
| 5. Gambaran Evaluasi Kasus Tn. M..... | 76 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 82 |
| A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal Terkait | 82 |
| B. Implikasi Keperawatan | 88 |
| C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi..... | 88 |
| BAB V PENUTUP..... | 90 |
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Jenis Halusinasi..... | 10 |
| Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan..... | 35 |
| Tabel 2.3 Analisis PICO | 38 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|-------------------------------|----|
| Skema 2.1 Pohon Masalah | 17 |
|-------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------|----|
| Gambar 2.1 Genogram | 23 |
|---------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus..... | 95 |
| Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Tn. R..... | 99 |
| Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Tn. H..... | 115 |
| Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Tn.M..... | 131 |
| Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur | 147 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan | 149 |

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, November 2024

**Penerapan Terapi Musik Klasik pada Pasien Gangguan Jiwa : Halusinasi
Pendengaran di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang Sumatera Selatan**

xiv+ 86 halaman + 3 tabel + 1 skema + 1 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Halusinasi adalah gejala gangguan mental di mana pasien dapat mengalami perubahan, atau menerima pesan palsu dari persepsi sensorik. Pendekatan keperawatan pada pasien yang mengalami halusinasi difokuskan pada aspek fisik, intelektual, emosional dan sosio-spiritual. Salah satu terapi dalam penatalaksanaan pasien skizofrenia dengan halusinasi adalah dengan pemberian terapi musik klasik . Terapi musik adalah suatu proses yang menggabungkan antara aspek penyembuhan musik itu sendiri dengan kondisi dan situasi baik fisik atau tubuh, emosi, mental, spiritual, kognitif dan kebutuhan sosial seseorang. **Tujuan:** Penulisan karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan halusinasi pendengaran melalui pemberian terapi musik klasik. **Metode:** Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk pendekatan studi kasus. **Hasil:** Pemberian intervensi keperawatan kepada ketiga pasien kelolaan berupa Strategi Pelaksanaan (SP) selama 4 hari dan pemberian terapi musik klasik selama 3 hari dan didapatkan hasil adanya penurunan tanda dan gejala dari gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran berupa penurunan frekuensi halusinasi, durasi halusinasi, pasien mulai mau membaur dengan orang lain, pasien tampak ceria dan kooperatif, kontak mata tampak baik, pasien mampu melakukan interaksi sosial dan aktif mengikuti kegiatan yang ada di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. **Kesimpulan:** Pemberian terapi musik klasik efektif dalam mengendalikan dan mengurangi tanda dan gejala halusinasi yang di alami oleh ketiga pasien kelolaan dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Terapi Musik Klasik, Gangguan Jiwa, Halusinasi
Pendengaran

Daftar Pustaka : 21 (2014-2023)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Paper, November 2024

*The Application of Classical Music Therapy for Patients with Mental Disorders:
Auditory Hallucinations at Ernaldi Bahar Hospital, Palembang, South Sumatra*

xiv+ 86 pages 3 tables + 1 scheme + 1 figure +6 appendix

ABSTRACT

Background: Hallucinations are symptoms associated with mental disorders in which individuals experience altered perceptions or receive false sensory messages. The nursing approach for patients experiencing hallucinations addresses physical, intellectual, emotional, and socio-spiritual aspects. One therapeutic intervention for managing hallucinations in schizophrenia patients is classical music therapy. Music therapy combines the healing properties of music with the physical, emotional, mental, spiritual, cognitive, and social needs of the individual. **Objective:** This final scientific work aims to describe the mental health nursing care provided to patients with auditory hallucinations through the application of classical music therapy. **Methods:** The research employed a qualitative descriptive method, utilizing a case study approach. **Results:** Nursing interventions were implemented over four days, including classical music therapy provided for three consecutive days. The results indicated a reduction in the signs and symptoms of sensory perception disorders, particularly auditory hallucinations. Notable improvements included a decrease in the frequency and duration of hallucinations, enhanced patient willingness to engage socially, increased cheerfulness and cooperation, improved eye contact, and active participation in social interactions and activities at Ernaldi Bahar Hospital Palembang. **Conclusion:** Classical music therapy proved to be an effective intervention in controlling and reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations in the three patients with sensory perception disorders.

Keywords : Auditory Hallucinations, Classical Music Therapy, Mental Disorders,

References : 21 (2015-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gangguan jiwa adalah salah satu penyimpangan perilaku yang disebabkan oleh gangguan emosi, yang mengarah pada ketidaksesuaian dalam tindakan individu. Kondisi ini muncul akibat penurunan fungsi mental secara keseluruhan. Seseorang dikatakan menderita gangguan jiwa jika terdapat gangguan pada berbagai fungsi mental, seperti emosi, pikiran, perilaku, perasaan, motivasi, keinginan, kemauan, kesadaran diri, dan persepsi, yang pada akhirnya mengganggu interaksi sosialnya. Skizofrenia merupakan gangguan yang memengaruhi banyak aspek fungsi individu, termasuk cara berkomunikasi, berpikir, mempersepsi, merasakan, menilai kenyataan, dan mengekspresikan emosi. Salah satu gejala khas skizofrenia adalah halusinasi sensorik, yaitu pengalaman persepsi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Halusinasi ini sering dialami oleh penderita gangguan jiwa, terutama yang disebabkan oleh perubahan dalam orientasi aktivitas, sehingga mereka merasakan rangsangan yang sebenarnya tidak ada. (Puja, 2023).

Masalah gangguan jiwa mencapai 13% dari penyakit secara keseluruhan dan kemungkinan akan bertambah luas menjadi 25% pada tahun 2030 (Natia, 2023). Prevalensi gangguan jiwa kronis dan berat menurut *World Health Organization* (WHO) 2018, 21 juta orang menderita dan total 23 juta orang di seluruh dunia \geq 50% penderita skizofrenia tidak menerima pengobatan yang memadai 90% penderita skizofrenia tidak menerima

pengobatan yang memadai dan tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. (Ning Tias, 2023). Prevalensi skizofrenia atau psikosis di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 6,7 per 1.000 rumah tangga. Dimana diartikan dari setiap 1.000 rumah tangga terdapat 6,7 anggota keluarga (ART) yang menderita skizofrenia atau psikosis (Kemenkes RI, 2018).

Halusinasi merupakan gejala atau tanda gangguan mental di mana individu mengalami sensasi yang tidak nyata atau tidak benar, yang bisa berupa persepsi melalui indera, suara, gambar, rasa, perubahan, atau bau. Penderita merasakan rangsangan yang sebenarnya tidak ada. Pada penderita skizofrenia, halusinasi muncul akibat kesulitan dalam mengatasi situasi stres serta ketidakmampuan untuk mengenali dan mengendalikan halusinasi yang muncul sebagai gejala. (Ibrahim, 2021). Halusinasi merupakan distorsi persepsi yang salah, yang disebabkan oleh respons neurobiologis yang maladaptif, di mana penderita merasakan gangguan sensorik sebagai kenyataan dan bereaksi terhadapnya.

Terapi musik merupakan salah satu teknik relaksasi yang bertujuan untuk meredakan agresivitas, menenangkan pikiran, mengelola emosi, meningkatkan aspek spiritual, serta membantu penyembuhan gangguan psikologis. Terapi ini banyak digunakan oleh psikolog dan psikiater untuk mengatasi berbagai gangguan mental dan psikologis. Musik memiliki berbagai melodi yang menghasilkan warna suara yang beragam dengan variasi yang sangat luas. Oleh karena itu, variasi bunyi dalam musik klasik jauh lebih kaya dan kompleks dibandingkan dengan jenis musik lainnya,

karena musik klasik menawarkan stimulasi yang sangat beragam bagi pendengarnya. (Agustina, 2022).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wury tri wiyanto, Marisca agustina, (2017) menunjukkan bahwa adanya efektifitas terapi musik terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran. Penelitian lain juga di lakukan oleh Rafina damayanti, dkk (2014) menunjukan bahwa adanya penurunan tingkat halusinasi pada kelompok eksperimen yang telah diberikan terapi musik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang “Penerapan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Gangguan Jiwa : Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan efektivitas Pemberian Terapi Musik Pada Pasien Gangguan Jiwa : Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
- b) Memberikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
- c) Merumuskan susunan rencana keperawatan dengan kombinasi pemberian terapi musik klasik.

- d) Melakukan implementasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.
- e) Melakukan evaluasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

C. Manfaat Penulisan

Hasil dari tulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat serta berguna dalam konteks keperawatan. Karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa dan institusi pendidikan keperawatan..

1. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini diharapkan mampu menambah referensi bagi mahasiswa mahasiswi kesehatan, khususnya mahasiswa keperawatan, dalam mempelajari konsep dan praktik asuhan keperawatan, serta penerapan terapi musik untuk mengendalikan kemarahan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan. Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat mempraktikkan asuhan keperawatan dengan tepat pada pasien yang memiliki masalah risiko perilaku kekerasan, dengan pemahaman yang baik selama praktik di lapangan..

2. Bagi Instansi Keperawatan

Informas dalam karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat untuk instansi PSIK FK UNSRI sebagai laporan hasil asuhan keperawatan mahasiswa profesi Ners, serta penerapan terapi musik untuk mengendalikan kemarahan pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Institusi juga dapat memanfaatkan karya ilmiah ini sebagai sumber

referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan jiwa..

D. Metode

Karya ilmiah akhir ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan memberikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan jiwa berupa halusinasi pendengaran. Sebelum memberikan asuhan, penulis terlebih dahulu melakukan pengkajian terhadap tiga pasien yang ditangani. Penulis juga menganalisis teori melalui jurnal-jurnal yang diakses secara elektronik, seperti Google Scholar, PubMed, dan ProQuest, untuk memahami masalah yang dihadapi pasien serta merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Selanjutnya, penulis menyusun diagnosa keperawatan berdasarkan konsep dan praktik keperawatan jiwa. Intervensi diberikan dalam bentuk strategi pelaksanaan (SP) dan terapi tambahan berupa terapi musik klasik. Setelah intervensi dilakukan, tahap selanjutnya adalah implementasi dan evaluasi terhadap ketiga pasien yang ditangani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, O.L. (2021). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. N Masalah Utama Resiko Perilaku Kekerasan dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Undifferentiad di Ruang Gelatik Rumah Sakit Menur Provinsi Jawa Timur*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D-III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Agnecia, D. P., Hasanah, U., & Dewi, N. R. (2021). *Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Daerah Provinsi Lampung*.
- Anggreny, Y., & Armansyah. (2012). *Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Fisiologis pada Pasien yang Mengalami Kecemasan Praoperatif*.
- Artika, D., Fitri, N.L., & Hasanah, U. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Tanda dan Gejala Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Cendikia Muda*. 2(01), 139-146.
- Harkomah, I., Maulani, M., & Ningrum, A. L. K. (2023). The Influence Of Occupational Arts Of Music Classic On Changes In Signs And Symptoms Of Schizophrenic Clients' Haluscinating At Jambi Mental Hospital. *Independent International Journal Of Nursing And Health Science (Injoine)*, 1(1), 1-4.
- Ibrahim, M. (2021). The Effectiveness of Drawing Occupation Therapy on the Ability to Control Hallucinations in Schizophrenia: Literature Review. *KnE Life Sciences*, 635-641.
- Jannah, A. M., & Gati, N. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi Melalui Terapi Generalis Halusinasi Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 242-257.
- Jatinandya, M. P., & Purwinto, D. (2020). Terapi Okupasi Pada Pasien dengan Halusinasi di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 295-301.
- Kamariyah, K., & Yuliana, Y. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori: Menggambar terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi pada Pasien Halusiansi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 511-514.
- Keliat , Budi A. (2014). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas Cmhn (Basic Course)*. Jakarta : EGC.
- Keliat, B. A. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Livana, P. H., Rihadini, R., Kandar, K., Suerni, T., Sujarwo, S., Maya, A., &

- Nugroho, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi melalui Terapi Generalis Halusinasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(1), 1-8.
- Maudhunah, S. (2021). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. P Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi*.
- Natia, D., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2023). Penerapan Terapi Musik Terhadap Tanda dan Gejala Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Melati Rumah Sakit Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*. 3(2), 210-217.
- Ning Tias, S. W. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Tn. D Dan Nn. E Dengan Halusinasi Dengar Yang Dilakukan Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Di Panti Gramesia Cirebon*.
- Oktavia, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2021). Penerapan terapi menghardik dan menggambar pada pasienhalusinasi pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 407-415.
- Prabowo, E. (2014). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pardede, J. A., Silitonga, E., & Laia, G. E. H. (2020). The Effects Of Cognitive Therapy On Changes In Symptoms Of Hallucinations in Schizophrenic Patients. *Indian Journal of Public Health*, 11(10), 257.
- Puja, P. (2023). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Generalis (Sp 1-4)*.
- Stuart.Gail.W (2016). *Keperawatan Kesehatan Jiwa : Indonesia: Elsever*.
- Sukma, P. R . A., Kurniawan, W., & Ardinata. (2023). *Terapi Musik Klasik Pada Pasien Skizofrenia Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di RS Jiwa*.
- Tim pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*.